



Pendampingan Siswa dalam Festival Edukasi Lingkungan (FEELING) Menuju Trenggalekzero Net Carbon 2025

*(Student Guidance in The Environmental Education Festival (FEELING) Towards
Trenggalekzero Net Carbon 2025)*

Fahrudin Fahrudin ^{1*}, Ayu Agustin ²

^{1,2} STKIP PGRI Trenggalek, Indonesia

Email: fahrudinstkip@gmail.com¹ *, ayukagustin322@gmail.com²

Article History:

Received: Juni 16, 2025;

Revised: Juni 30, 2025;

Accepted: Juli 12, 2025;

Published: Juli 16, 2025

Keywords: Environmental

Education, Poster, School Abstraks

Abstract, In an effort to achieve a Zero Net Carbon target in Trenggalek, the Trenggalek Regency Government, initiated by the Indonesian Adiwiyata Activists Association (HPAI), held an Environmental Education Festival (FEELING). Various competitions were held during the festival. One of the competitions was an environmental poster-making competition. Posters are visual publications that use images, text, or a combination of both to convey messages or information to the general public. The competition was carefully structured so that activities were tailored to different educational levels. The competition was open to elementary, middle, and high school/vocational school students.

Abstrak

Dalam upaya menuju Trenggalek Zero Net Carbon, Pemkab Trenggalek yang diinisiasi oleh Himpunan Penggiat Adiwiyata Indonesia (HPAI) mengadakan sebuah kegiatan berupa Festival Edukasi Lingkungan (FEELING). Berbagai lomba diadakan dalam festival. Salah satu lomba yang diadakan adalah lomba membuat poster lingkungan. Poster adalah media publikasi visual yang menggunakan gambar, tulisan atau kombinasi keduanya untuk menyampaikan pesan atau informasi kepada khalayak umum. Untuk perlombaan memang sudah ditata secara rapi, sehingga kegiatan lomba tersebut disesuaikan tingkat atau jenjang pendidikan. Bahwa lomba diadakan untuk diikuti siswa SD, SMP dan SMA/SMK,

Kata Kunci: Edukasi Lingkungan, Poster, Sekolah

1. PENDAHULUAN

Pemanasan global merupakan kerusakan iklim yang disebabkan oleh peningkatan emisi yang diakibatkan oleh perbuatan manusia. Untuk itu dibutuhkan upaya untuk memperbaiki kerusakan iklim ini. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan menerapkan zero net carbon.

Sehingga dapat terbentuk sebuah kondisi di mana jumlah emisi Gas Rumah Kaca (GRK). yang dihasilkan oleh aktivitas manusia seimbang dengan jumlah emisi yang diserap oleh bumi. Dalam upaya menuju Trenggalek Zero Net Carbon, Pemkab Trenggalek yang diinisiasi oleh Himpunan Penggiat Adiwiyata Indonesia (HPAI) mengadakan sebuah kegiatan berupa Festival Edukasi Lingkungan (FEELING). Berbagai lomba diadakan dalam festival tersebut. Di antaranya adalah lomba peragaan busana daur ulang, lomba desain grafis,

mewarnai dan membuat poster lingkungan, pembuatan video kampanye serta kreasi bahan kerajinan dari limbah. Peserta adalah dari siswa tingkat SD sampai SMA/SMK.

Salah satu lomba yang diadakan adalah lomba membuat poster lingkungan. Poster adalah media publikasi visual yang menggunakan gambar, tulisan atau kombinasi keduanya untuk menyampaikan pesan atau informasi kepada khalayak umum. Salah satu tujuan poster adalah memberikan motivasi kepada orang yang membacanya. Karena dengan melalui Poster informasi yang memotivasi tersebut akan lebih mudah diserap dan diingat oleh otak kita.

Poster adalah sebagai kombinasi visual dari rancangan yang kuat, dengan warna, dan pesan dengan maksud untuk menangkap perhatian orang yang lewat tetapi cukup lama menanamkan perhatian orang yang lewat tetapi cukup lama menanamkan gagasan yang berarti di dalam ingatannya (Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, 2010: 51).

Menurut pendapat di atas, setidaknya dapat memberikan berbagai hal yang sangat berguna untuk berbagai hal berkaitan dengan apa yang ingin disampaikan. Kombinasi visual sebagai penjuatan menggunakan elemen-elemen visual di antaranya gambar, warna, tekstur, dan tata letak yang dilakukan untuk menciptakan efek visual yang dapat memberikan daya tarik dan sangat efektif. Kombinasi visual itu dapat memberikan atau dapat digunakan untuk menyampaikan berbagai hal diantaranya dapat pesan atau juga berbagai informasi informasi yang secara visual, atau juga dapat juga untuk menarik perhatian dan menyampaikan kepekaan.

Terkait dengan kombinasi visual ada beberapa yang dapat diketahui antara lain: 1) dapat menarik perhatian, 2) mempengaruhi emosi, 3) menyampaikan pesan dan 4) mempengaruhi daya ingat.

Sementara itu poster merupakan suatu gambar yang mengkombinasikan unsur-unsur visual seperti garis, gambar dan kata-kata dengan maksud menarik perhatian serta mengkomunikasikan pesan secara singkat (Sri Anitah, 2008:12).

Menarik sekali yang dikemukakan ahli di atas setidaknya memberikan suatu gambaran bahwa alam rangka untuk menarik perhatian perlu sesuatu yang dapat memberikan seseorang yang memperhatikan sesuatu dengan jalan yang sangat mencolok. Sehingga dengan modal yang sangat mencolok itu, sesuatu yang ditampilkan dapat menarik perhatian terutama orang yang melihatnya. Ini merupakan strategi yang sangat hebat untuk mempromosikan dan dalam rangka untuk segera dikenang oleh orang.

Sementara itu dalam komunikasi secara singkat merupakan suatu proses pertukaran informasi gagasan, atau pesan antara dua belah pihak atau lebih, dengan tujuan mencapai suatu kesepahaman. Informasi gagasan merupakan yaitu ide atau suatu konsep yang dapat dijadikan

suatu dasar dari sebuah pemikiran . Gagasan dapat berupa berupa suatu ide atau suatu solusi pemecahan untuk masalah yang ingin disampaikan kepada orang yang lain.oleh sebab itu gagasan itu dapat disampaikan melalui tulisan atau goresan-goresan tangan yang dapat menimbulkan rasa tertarik dari apa yang ditampilkan.

Selain itu juga poster adalah suatu media visual dua dimensi berisikan gambar dan pesan tertulis yang singkat untuk menyampaikan pesan-pesan tertentu, serta mampu memengaruhi dan memotivasi tingkah laku orang yang melihatnya (Arsyad. 2017)

Berpedoman pendapat di atas setidaknya memberikan suatu pemahaman bahwa pesan yang disampaikan merupakan suatu ada dalam pesan yang disampaikan. sesuatu yang tersirat di dalamnya. Sehingga dalam pemahman yang ada dalam poster itu memerlukan waktu untuk memahaminya. La untuk memahami perlu imajinasi yang tinggi. Oleh sebab itu dalam melakukan imajinasi dibutuhkan pemahaman yang lebih. Sementara itu untuk mempengaruhi orang atau anak yang melihat poster yang dipajang dalam suatu tempat sangat perlu dibutuhkan. Sehingga pemahaman yang tersirat di dalam poster ini setidaknya dapat dipahami.. Selain itu juga perlu diketahui bahwa dalam rangka untuk memotivasi tingkah laku perlu suatu dorongan yang dapat mengarahkan serta mempertahankan perilaku seseorang dalam untuk menuju tertentu dapat dilakukan dalam berbagai cara.

. Berdasarkan apa yang telah dipaparkan di atas setidaknya dapat di ambil suatu kesimpulan bahwa poster sebagai media yang menyajikan suatu kombinasi visual yang jelas, menyolok, dan menarik dengan warna, dan pesan dengan maksud untuk menangkap perhatian orang yang efektif untuk menyampaikan pesan atau informasi kepada khalayak luas.

2. METODE

Metode merupakan suatu cara langkah atau tindakan yang sistematis yang dapat dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah yang sudah diatur sedemikian rupa. Sehingga kegiatan yang akan dilakukan harus sesuai dengan gagasan yang sudah ditentukan. Langkah ini dilakukan untuk menghemat kegiatan dengan batasan-batasan yang sudah ditentukan.

Sedangkan metode yang dilakukan dalam kegiatan ini yaitu disesuaikan dengan yang ada di sekolah. Yaitu dengan metode *experiential learning*, yaitu metode yang melibatkan peserta secara aktif di setiap sesi Pelatihan dan pendampingan dalam pengabdian dan pendampingan sehingga peserta dapat belajar dan memahami setiap proses pelatihan dan pendampingan dalam pengabdian dan pendampingan secara langsung (Handayani, 2020: 302).

Dalam rangka mengikuti kegiatan Festival Edukasi Lingkungan tersebut di atas, SMP Negeri 3 Tugu mengikuti pelatihan pendampingan sebagai persiapan dalam mengikuti lomba membuat poster lingkungan. Siswa yang diikuti sertakan adalah dari siswa kelas 7 dan 8, sebanyak 3 anak. Pelatihan ini dilakukan oleh guru Bahasa Indonesia SMP Negeri 3 Tugu, ibu Dra. Ngesti Suhartati, bekerjasama dengan seorang dosen Prodi Bahasa dan Sastra Indonesia dari kampus STKIP PGRI Trenggalek, yaitu Ayu Agustin dan bapak Drs. Fahrudin, M.Pd.

Realisasi Pemecahan Masalah

Kegiatan pendampingan yang dilakukan oleh Ayu Agustin dan Drs. Fahrudin, M.Pd. berkaitan dengan pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilaksanakan di Sekolah Pertama Negeri 3 Tugu Trenggalek. Kegiatan pendampingan seperti ini sudah berlangsung sejak lama. Oleh sebab itu pihak sekolah merasa sangat terbantu dengan kegiatan pendampingan yang dilakukan oleh dosen dari STKIP PGRI Trenggalek tersebut. Adapun tahap-tahap kegiatan yang perlu dilakukan adalah:

1. Tahap Persiapan.

- a. Melakukan kegiatan utama yaitu mengurus sesuatu hal yang berhubungan dengan dengan pengadministrasian PKM dari pihak kampus dengan sekolah yang dijadikan pendampingan yaitu SMP Negeri 3 Tugu.
- b. Melakukan lobi dengan Lembaga Pengabdian Masyarakat dari kampus STKIP PGRI Trenggalek serta menetapkan jadwal kegiatannya.

2. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan dalam rangka Pengabdian Kepada Masyarakat dilaksanakan selama 2 bulan yaitu mulai bulan Maret sampai dengan bulan April 2025.

Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Sedangkan pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilaksanakan antara lain yaitu tahap penjelasan, tahap pengulangan dan tahap bertanya serta berlatih.

- a. Tahap penjelasan. Tahap ini kegiatan yang dilakukan yaitu mengadakan penjelasan yang terkait dengan tema yang dibahas yaitu yang terkait dengan pembuatan poster.
- b. Tahap pengulangan. Tahap ini kegiatan yang dilakukan yaitu mengulang kembali penjelasan kepada siswa agar penjelasan-penjelasan sebelumnya yang kurang dimengerti dapat lebih dipahami lagi. Pada saat pengulangan ini siswa diberi kesempatan untuk memikirkan dan menganalisa lebih jauh tentang poster.

- c. Tahap selanjutnya yaitu bertanya. Tahap ini siswa yang mengikuti pelatihan pembuatan poster diberi kesempatan yang seluas-luasnya untuk bertanya dan berdiskusi dengan teman dan bertanya jawab dengan pembimbingnya.
- d. Tahap terakhir yaitu tahap berlatih. Pada bagian kegiatan ini mungkin merupakan kegiatan yang sangat dinanti-nantikan. Karena segala kemampuan yang telah disampaikan kepada siswa sudah maksimal, sehingga dapat dilakukan suatu evaluasi. Sehingga dapat diketahui sudah sejauh mana akhir kegiatan ini dapat dilanjutkan ke jenjang berikutnya yaitu jenjang untuk ikut perlombaan yaitu ikut lomba membuat poster lingkungan di tingkat kabupaten.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat yang diselenggarakan di SMP Negeri 3 Tugu merupakan suatu kegiatan yang mempunyai maksud mencari bakat siswa yang ada. Bakat tersebut setidaknya dapat dikembangkan melalui sebuah kegiatan yaitu pembuatan poster. Kegiatan ini dilakukan bersama pihak yang saling terkait. Pelaksanaan tersebut dimulai pada hari Senin, 10 Maret 2025. Sedangkan Pengabdian Kepada Masyarakat ini diawali dengan pembukaan yang dilakukan oleh Kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Tugu Trenggalek yaitu bapak Drs. Mohamad Muhdor, M.Pd. Bapak Kepala Sekolah menyampaikan ungkapan terima kasih kepada kami, sebagai mahasiswa dan dosen pembimbing pelatihan pembuatan poster yang telah berkenan untuk memberikan pendampingan kepada siswa SMP Negeri 3 Tugu untuk persiapan mengikuti lomba membuat poster lingkungan pada Festival Edukasi Lingkungan (FEELING). Dan kegiatan ini merupakan langkah awal dalam persiapan lomba yang akan diikuti siswa.

Pada kesempatan kali ini kami menyampaikan kepada bapak Kepala Sekolah bahwa kami akan memberikan sesuatu hal yang berhubungan dengan pendampingan pembuatan poster lingkungan, yang nantinya akan diikuti dalam lomba pada Festival Edukasi Lingkungan (FEELING) yang diselenggarakan oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Trenggalek atas inisiasi Himpunan Penggiat Adiwiyata Indonesia (HPAI). Sehingga pada saat pertemuan diharapkan siswa mendapatkan pendampingan yang baik sehingga dapat meraih juara sesuai harapan. Dengan demikian selain nama baik dan penghargaan dapat diraih oleh siswa pengikut lomba, selain itu siswa tersebut berarti telah memberikan kontribusi yang luar biasa bagi sekolah SMP Negeri 3 Tugu. Selain itu kepala sekolah mendoakan semoga acara Festival Edukasi Lingkungan khususnya lomba membuat poster lingkungan dapat berjalan dengan sukses..

Selanjutnya yang disampaikan oleh kepala sekolah dalam pembukaan itu adalah semoga pelatihan ini dapat dijadikan suatu motivasi bagi siswa dalam mengikuti lomba membuat poster bersama salah satu dosen STKIP-PGRI Trenggalek. Di samping itu dapat dipakai sebagai wawasan bahwa di Trenggalek ada berdiri suatu kampus ternama yaitu STKIP-PGRI Trenggalek yang sering juga mengadakan perlombaan.

Pelaksanaan pendampingan ini merupakan kegiatan yang dilakukan untuk meraih prestasi sesuai harapan. Tetapi tentunya perlu berbagai langkah yang harus dilaksanakan agar kegiatan pendampingan pembuatan poster lingkungan dapat berjalan dengan baik dan menjadi lebih bagus. Pendampingan dalam rangka persiapan mengikuti kegiatan Festival Edukasi Lingkungan (FEELING) menuju Trenggalek Zero Net Carbon diinisiasi oleh Himpunan Penggiat Adiwiyata Indonesia (HPAI) Kabupaten Trenggalek. Kegiatan ini dibuka langsung oleh Kepala DISPARBUD Trenggalek, Bapak Drs. Soeyoto bertempat di Hutan Kota Trenggalek itu pada hari Minggu tanggal 27 April 2025. maka unsur-unsur yang lain, dapat menambah daya imajinasi dalam hal kebersihan sangat ditonjolkan dengan ekspresi jiwa yang sangat luar biasa.

Kegiatan lomba pembuatan poster dilaksanakan di Hutan Kota Trenggalek pada hari Minggu, 27 April 2025 diikuti oleh siswa mulai dari SD, SMP dan SMA/SMK. Persiapan yang dilakukan yang berkaitan dengan lomba sangat diperlukan. Oleh karena itu, sebagai persiapan mental pembimbing dan guru perlu memberikan dorongan kesiapan mental siswa yang mengikuti lomba, sehingga siswa mempunyai kepercayaan diri yang tinggi dalam mengikuti lomba, dan sekaligus untuk persiapan pada lomba-lomba berikutnya. Apalagi siswa yang mengikuti lomba adalah siswa yang masih duduk di bangku kelas 7 dan 8. Sehingga kesempatan untuk memperdalam kemampuan membuat poster masih tergolong lumayan lama dalam menempuh pembelajaran di sekolah sampai lulus.



Gambar 1 Pembinaan Pengabdian Melakukan Persiapan



Gambar 2 Kegiatan lomba di Hutan Kota Trenggalek



Gambar 3 Hasil Karya Siswa kegiatan lomba Festival Edukasi Lingkungan (FEELING)

Berdasarkan atas hasil yang telah dicapai pada kegiatan lomba Festival Edukasi Lingkungan (FEELING) dalam rangka menuju Trenggalek Zero Net Carbon yang diinisiasi oleh Himpunan Penggiat Adiwiyata Indonesia (HPAI) Kabupaten Trenggalek, maka ada beberapa yang perlu disampaikan yaitu:

1. Siswa yang ikut lomba rata-rata mempunyai skill yang kuat dalam rangka menuju Trenggalek Zero Net Carbon yang diinisiasi oleh Himpunan Penggiat Adiwiyata Indonesia (HPAI) Kabupaten Trenggalek
2. Siswa mempunyai bakat yang cukup serta tekad yang kuat dalam menginprestasikan imajinasi dalam membuat poster.
3. Dosen pengabdian dan mahasiswa merasa senang apa yang telah dilakukan pengabdian di SMP Negeri 3 Tugu Trenggalek, sudah sesuai dengan tema yang ditetapkan panitia.

4. KESIMPULAN

Adapun dari kegiatan lomba membuat poster lingkungan yang telah dilaksanakan dapat dilaporkan sebagai berikut: Untuk perlombaan memang sudah ditata secara rapi, sehingga kegiatan lomba tersebut disesuaikan tingkat atau jenjang pendidikan. Bahwa lomba diadakan untuk diikuti siswa SD, SMP dan SMA/SMK, Sedangkan untuk tingkat SMP diikuti oleh sebanyak 86 siswa. Dari hasil penilaian juri untuk SMP Negeri 3 Tugu Trenggalek menempati rangking 30. Dari apa yang telah dicapai dalam kegiatan lomba Festival Edukasi Lingkungan (FEELING) dalam rangka menuju Trenggalek Zero Net Carbon yang diinisiasi oleh Himpunan Penggiat Adiwiyata Indonesia (HPAI) Kabupaten Trenggalek, dapat disimpulkan bahwa kedudukan ranking tersebut bisa dikatakan sudah cukup lumayan bagus. Oleh sebab itu dapat dikatakan bahwa pendampingan yang dilaksanakan oleh satu dosen STKIP-PGRI Trenggalek ada manfaat yang positif dan optimal. Atau setidaknya sudah ada perkembangan dari yang belum bisa sama sekali menjadi bisa. Oleh sebab itu kegiatan pendampingan ini perlu dilanjutkan

Saran

Adapun saran yang perlu disampaikan yaitu: 1) pendampingan yang dilakukan ada pencapaian dalam kegiatan yang signifikan lomba Festival Edukasi Lingkungan (FEELING) dalam rangka menuju Trenggalek Zero Net Carbon .2) kegiatan lomba Festival Edukasi Lingkungan (FEELING) dalam rangka menuju Trenggalek Zero Net Carbon memberikan dampak yang positif terhadap peningkatan dari hasil pendampingan, 3) pendampingan perlu diteruskan, dengan berkelanjutan .

DAFTAR PUSTAKA:

Anitah, Sri. 2008. Media pembelajaran. Surakarta: Yuma Presindo

Arsyad . 2017."Media Komunikasi Visual". PT. Raja Grafindo Persada

Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, 2010 "Media Pengajaran" yang oleh Sinar Baru Algesindo

Handayani, S., Ghofur, A., & Fadhilah, D. (2020). Pelatihan dan pendampingan dalam pengabdian dan pendampingan pemasaran produk hasil homemade dengan media sosial di Desa Deketagung Kecamatan Sugio Kabupaten Lamongan. Jurnal Karya Abdi, 4(2), 299-304. <https://doi.org/10.22437/jkam.v4i2.10540>